

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi awal dari pendidikan mempunyai tujuan untuk membentuk kepribadian siswa tersebut sehingga dapat tercapai proses pembelajaran yang meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan di kelas yang diberikan. Untuk mencapai proses tersebut diperlukan salah satu mata pelajaran yang berguna untuk menunjang proses pengembangan kreativitas siswa yaitu melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian penting dari mata pelajaran yang ditawarkan sekolah kepada siswa, karena pembelajarannya bermakna, unik dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan belajar tumbuh kembang siswa (Yustistio, Ghozali, & Muniir, 2022).

Pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum memiliki empat keterampilan dalam menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa indonesia. Hal ini sejalan dengan (Ali, 2020) keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Pembelajaran bahasa indonesia harus mencakup keempat keterampilan tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran bahasa indonesia pada hakikatnya adalah mengajarkan siswa kemampuan berbahasa indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan perannya.

Keterampilan membaca adalah keterampilan yang berfokus pada membaca kata dan kalimat. Aspek-aspek dalam membaca, antara lain: ketepatan pengucapan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan kemampuan membaca utuh pendapat dari (Putri, Rambe, Nuraini, Lilis, Lubis , & Wirdayani, 2023).

Pembelajaran membaca yang ada di sekolah dasar, salah satunya adalah membaca puisi, puisi menurut (Baron, 2020) adalah hasil karya tulis yang mengandung rima, irama, kata, dan irama pada setiap baitnya. Makna puisi itu kaya akan secara nilai seni. Pengungkapan pesan-pesan yang diinginkan penyair memerlukan penghayatan yang tinggi. Puisi diartikan sebagai suatu karya sastra yang makna bahasanya dipusatkan dan diberi ritme yang sesuai dan konsisten melalui kiasan yang imajinatif. Puisi dapat digolongkan sebagai karya sastra sejarah dan budaya. Menurut (Priadi, Marzuki, & Kaswari, 2019) Tetapi kenyataannya, khususnya di jenjang Sekolah Dasar banyak siswa di sekolah yang pemalu dan kurang percaya diri. Kemudian, ditambah dengan kurangnya siswa dalam pembelajaran membaca puisi juga menjadi penyebab rendahnya kualitas pembacaan puisi di Sekolah Dasar. Diantara beberapa permasalahan yang disebutkan di atas, berkaitan dengan kesulitan siswa dalam belajar membaca puisi, diperlukan proses pengajaran yang inovatif, mampu merangsang imajinasi siswa dan mengevaluasi siswa dalam membaca puisi. Maka, dibutuhkan suatu proses pembelajaran inovatif yang dapat merangsang imajinasi dan penghayatan siswa dalam pembelajaran membaca puisi (Priadi, Marzuki, & Kaswari, 2019).

Guru harus lebih kreatif untuk menciptakan pembelajaran inovatif yang sangat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran inovatif, guru sebaiknya memanfaatkan media pembelajaran

dalam mencapai pembelajaran efektif. Namun, dalam pengimplementasiannya beberapa guru masih belum memanfaatkannya karena berbagai alasan yaitu, persiapannya sulit, waktu yang terbatas, biaya yang mahal dan lain-lain. Hal ini sebenarnya mudah untuk diatasi jika mengetahui medianya, karena banyak jenis media yang dapat digunakan tergantung waktu, ekonomi dan materi yang dipelajari. Media pembelajaran disiapkan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran dan mengetahui kemampuan siswa pendapat dari (Lastrijanah, Prasetyo, & Mawardini, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru wali kelas III SDN 232 Palembang pada tanggal 30 Januari 2024 menyatakan bahwa di dalam 1 kelas berjumlah 22 orang siswa yaitu siswa laki-laki berjumlah 11 orang siswa dan siswa perempuan berjumlah 11 orang siswa, observasi yang dilakukan mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran membaca puisi ditemukan beberapa permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca puisi yaitu:

- 1) Siswa yang pemalu dan kurang percaya diri.
- 2) Siswa saat membaca masih belum lancar dan masih mengeja.
- 3) Siswa pada saat membaca puisi hanya membaca saja tanpa adanya penghayatan dan intonasi yang benar.

Dari beberapa permasalahan yang disebutkan di atas, berkaitan dengan kesulitan dalam belajar membaca puisi, diperlukan suatu media pembelajaran yang inovatif agar dapat merangsang imajinasi siswa serta mengevaluasi siswa dalam membaca puisi. Maka, disini peneliti mencoba memanfaatkan media pembelajaran yaitu berupa musik *instrumental*. Dengan bantuan musik

instrumental diharapkan dapat merangsang pikiran, kreativitas, imajinasi, pemahaman dan penghayatan pada saat pembacaan puisi, sehingga makna yang terkandung dalam puisi tersampaikan dan pendengar memahaminya dengan baik. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa juga sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran pendapat dari (Priadi, Marzuki, & Kaswari, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Musik *Instrumental* Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas III SD 232 Palembang.”

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka, dapat dijelaskan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- 1) Siswa yang pemalu dan kurang percaya diri.
- 2) Siswa saat membaca masih belum lancar dan masih mengeja.
- 3) Siswa pada saat membaca puisi hanya membaca saja tanpa adanya penghayatan dan intonasi yang benar.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti kemudian menetapkan batasan-batasan agar penelitian tetap terarah dan fokus.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi:

- 1) Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 232 Palembang.

- 2) Penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan musik *instrumental*.
- 3) Keterampilan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca pada materi puisi.

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan musik *instrumental* terhadap keterampilan membaca puisi pada siswa kelas III SDN 232 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan musik *instrumental* terhadap keterampilan membaca puisi pada siswa kelas III SDN 232 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan keterampilan siswa dalam membaca puisi.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar dan meningkatkan keterampilannya dalam membaca puisi.

b. Bagi Guru

Khusus bagi guru di SDN 232 Palembang, penggunaan musik *instrumental* dapat digunakan dalam proses pembelajaran, merangsang

pemikiran siswa serta pemahaman siswa dalam keterampilan membaca puisi.

c. Bagi Sekolah (SD Negeri 232 Palembang)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menghasilkan nilai yang lebih baik dan pendidikan yang lebih berkualitas.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian atau menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya ketika mempelajari materi yang sama.